

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui psychological well-being remaja SOS Desa Taruna Kinderdorf Bandung. Subjek penelitian ini terdiri dari 38 remaja SOS Desa Taruna Kinderdorf Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling.

Alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh Ryff (1989) dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian ini, dimana alat ukur yang digunakan terdiri dari 84 item. Setelah dilakukan pengolahan statistik dalam bentuk persentase dengan bantuan SPSS 17.0, maka diperoleh 64 item yang digunakan dengan validitas yang berkisar antara 0,308-0,657 dan reliabilitas sebesar 0,82.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil bahwa remaja SOS Desa Taruna Kinderdorf Bandung memiliki derajat psychological well-being yang seimbang, yaitu 50% PWB yang tinggi dan 50% PWB yang rendah.

Psychological well-being memiliki enam dimensi. Keenam dimensi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terkait oleh usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tipe kepribadian Big Five Personality.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi psychological well-being terhadap psychological well-being dan dimensi-dimensinya. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada remaja-remaja Kinderdorf Bandung sebelum dan setelah mereka tinggal di asrama supaya diketahui memang benar terjadi penurunan/ perbedaan derajat psychological well-being dan dimensi-dimensinya. Direktur SOS Desa Taruna Kinderdorf Bandung dapat mengkaji ulang sistem pengasuhan pada remaja-remaja yang tinggal di asrama yang berada di luar Lembang dan membuat sistem pengasuhan yang lebih sesuai dengan remaja-remaja tersebut sehingga dapat membantu untuk meningkatkan dimensi-dimensi psychological well-being remaja-remaja tersebut. Selain itu, psikolog SOS Desa Taruna Kinderdorf Bandung dapat lebih memperluas peranannya dalam konseling yang dilakukan secara face to face ataupun secara group counseling untuk meningkatkan psychological well-being dan dimensi-dimensi dari para remaja SOS Desa Taruna Kinderdorf Bandung yang masih rendah.

DAFTAR ISI

Lembar Judul

Lembar Pengesahan

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	22
2.1.1 Sejarah <i>Psychological Well-Being</i>	22
2.1.2 Definisi <i>Psychological Well-Being</i>	26
2.1.3 Latar belakang dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	26
2.1.4 Dimensi-dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	30
2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i> ..	33
2.2 Remaja	37
2.2.1 Remaja secara Umum	37
2.2.2 Perubahan Pubertas	38
2.2.3 Perubahan Kognitif	40
2.2.4 Perkembangan Sosio-Ekonomi Pada Masa Remaja	42
2.2.5 Teman-Teman Sebaya	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	45
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	45
3.3 Variabel dan Definisi Operasional	45
3.2.1 Variabel Penelitian	45
3.2.2 Definisi Operasional	46
3.4 Alat Ukur	47
3.4.1 Distribusi Alat Ukur PWB	47
3.4.2 Data Penunjang	51
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	51

3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	53
3.5.1 Populasi Sasaran	53
3.5.2 Karakteristik Sampel	53
3.6 Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Subjek Penelitian	54
4.2 Hasil Penelitian	56
4.2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	56
4.2.2 Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	56
4.3 Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR RUJUKAN	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Distribusi Indikator dan Item <i>Psychological Well-Being</i>	48
3.2 Tabel Skor Item Positif dan Negatif	50
3.3 Tabel Kategori Skor <i>Psychological Well-Being</i>	50
3.4 Tabel Kriteria Reliabilitas	52
4.1.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	54
4.1.2 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.1.3 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan yang Sedang Ditempuh	55
4.1.4 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Subjek tinggal di Kinderdorf	55
4.2.1.1 Tabel Gambaran <i>Psychological Well-Being</i>	56
4.2.1.2 Tabel Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> Remaja Kinderdorf yang Tinggal di Lembang dan di Luar Lembang	56
4.2.2.1 Tabel Gambaran Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	56
4.2.2.2 Tabel Gambaran Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i> Remaja Kinderdorf yang Tinggal di Lembang dan di Luar Lembang	57

DAFTAR GAMBAR

2.1 Dimensi Utama dari <i>Psychological Well-Being</i> dan dasar teoritisnya	25
--	----

DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Pikir.....	20
3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Identitas Pribadi.....	L1
Lampiran 2, Kuesioner <i>Big Five Personality</i>	L2
Lampiran 3, Kuesioner <i>Psychological Well-Being</i>	L3
Lampiran 4, Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	L7
Lampiran 5, Alat Ukur Setelah Validasi	L9
Lampiran 6, Identitas Responden	L12
Lampiran 7, Skor Mentah Responden	L14
Lampiran 8, Skor Tiap Dimensi Sebelum Dibobot	L17
Lampiran 9, Skor Tiap Dimensi Setelah Dibobot	L18
Lampiran 10, Kategori PWB dan Dimensi-Dimensinya	L19
Lampiran 11, Skor dan Kategori Tiap Tipe Kepribadian <i>Big Five</i> Berdasarkan Uji Z	L20
Lampiran 12, Tabel <i>Crosstabs</i> dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	L22
Lampiran 13, Gambaran Subjek Penelitian	L35
Lampiran 14, Hasil Wawancara	L37
Lampiran 15, SOS Desa Taruna Kinderdorf	L43